

BAB II

DESKRIPSI OBJEK UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Obyek wisata *Event Festival Of Light Kaliurang*

Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) merupakan sebuah fasilitas yang ditawarkan di suatu obyek wisata dengan tujuan agar pengunjung dapat datang ke lokasi obyek yang diinginkan untuk melakukan menikmati kegiatan wisata yang telah ditawarkan. Kebijakan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) daitur dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009. Pariwisata merupakan berbagai fasilitas yang sudah di sediakan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat. Daya Tarik Wisata, tempat yang memiliki keindahan atau keunikan yang meliputi keanekaragaman kekayaan alam dan budaya.

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah Kabupaten Sleman (Ripparda), adalah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan selama 10 tahun terhitung dari tahun 2015 sampai dengan 2025. Di dalam Ripparda Kabupaten Sleman terdapat regulasi yang mengatur dalam pembangunan destinasi, pemasaran, industri, dan kelembagaan pariwisata serta indikasi program dalam pembangunan kepariwisataan dan pengawasana dan pengendalian. Pembangunan Daya Tarik Wisata di daerah Kabupaten Sleman meliputi; Kawasan Turi, Kawasana Pakem, Kawasan Nganglik, Prambanan, Depok, Minggir, dan Desa wisata. Obyek Wisata *Event Festival Of Light Kaliurang* termasuk ke dalam pengembangan pariwisata di kawasan

Pakem dan sekitarnya. Kecamatan Pakem masuk kedalam zona pengembangan wisata. Zona pengembangan wisata memang kawasan – kawasan khusus untuk pengembangan untuk obyek wisata di daerah tersebut.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan yang memiliki 86 desa dan 1212 dusun. Berdasarkan karakteristik sumber daya yang ada, sehingga wilayah kabupaten sleman terbagi menjadi empat wilayah yaitu sebagai berikut; *Pertama*, kawasan lereng gunung merapi di mulai dari jalan wilayah kota pakem, turi, tempel, cangkriangan sampai dengan puncak merapi. Kedua, kawasan timur meliputi kecamatan prambanan sebagai kecamatan kalasan dan berbah. *Ketiga*, wilayah tengah adalah wilayah aglomerasi Kota Yogyakarta meliputi kecamatan Mlati, Ngaklik, Ngemplak, Gamping, dan Depok. *Keempat*, wilayah barat yang meliputi wilayah Godean, Segeyan, dan Moyudan adalah wilayah pertanian lahan basah, kegiatan industri bambu serta gerabah.

2.2 Obyek Wisata *Event Festival Of Light Kaliurang*

Obyek wisata *Event Festival Of Light Kaliurang* adalah wisata yang menawarkan hiburan dengan air mancur dan dihiasi lampu – lampu lampion yang indah. Lokasi Obyek wisata *Event Festival Of Light Kaliurang* berada di Gardu Pandang Kaliurang, Kabupaten Sleman. *Event* ini diadakan setiap dua kali dalam satu tahun yaitu pada saat libur lebaran periode juni dan juli, dan

liburan natal periode desember dan januari. *Event Festival Of Light Kaliurang* memiliki tema yang berbeda – beda disetiap tahunnya.

1. Festival Of Light Kaliurang 2015

Tema – tema tersebut dapat menarik wisatawan untuk datang ke lokasi obyek wisata *Event Festival Of Light Kaliurang*, di tahun 2015 memiliki tema yang diberi nama Festival Of Light yang diselenggarakan bertepatan pada liburan sekolah, natal dan tahun baru sejak tanggal 12 Desember 2015 sampai dengan 31 Januari 2016. Harga tiket yang di tawarkan baru permulaan dan pembukaan obyek wisata ini dapat dinikmati dengan harga yang relatif terjangkau yaitu Rp. 15.000 di hari senin – jum'at dan 20.000 di hari sabtu – minggu. Melihat antusias dan respond masyarakat sekitar dan pengunjung wisatawan lokal dan mancanegara baik dan senang.

Gambar: 2.1

Festival Of Light Kaliurang 2015



Sumber : Instagram resmi Festival Of Light Kaliurang

2. The Dragon Castle 2016

Kemudian di tahun 2016 pada 8 desember 2016 sampai dengan 23 januari 2017 Festival Of Light Kaliurang diselenggarakan kembali dengan tema yang berbeda yaitu *The Dragon Castle* yang seolah – olah wisatawan berada di negeri dongeng. Dilansir dari situs berita online krjogja.com yaitu tema The dragon Castle dipilih karena menampilkan gemerlap figur naga dan kehidupan seperti negeri dongeng dan dihiasi dengan warna warni lampu yang indah. Tidak hanya itu, ada lampu lampu mini dirangkai membentuk - figur yang unik yang bertajuk romantic light dan sakura light. Karena saat itu, penutupan mendekati hari raya imlek, event ini menampilkan barangsai. Awalnya event ini diadakan hanya satu bulan saja, tetapi karena melihat antusias masyarakat dan pengunjung yang begitu luar biasa, maka dari itu di perpanjang 15 hari.

Gambar: 2.2

Festival Of Light Kaliurang 2016

The Dragon Castle



Sumber : Facebook resmi yogyakarta

3. The Flower Garden 2017

Liburan lebaran telah diadakan kembali *Festival Of Light Kaliurang* yang bertepatan pada 17 Juni 2017 sampai dengan 31 Juli 2017 dengan tema *The Flower Garden*. Tema *The Flower Garden* yaitu untuk memberi kesan menarik kepada pengunjung lokal maupun mancanegara. *The Flower Garden* dipilih karena menggambarkan kegembiraan dalam melaksanakan puasa ramadhan dan menyambut libur lebaran. Adapun, menampilkan berbagai macam bunga yang dihiasi dengan lampion . Bunga yang dihiasi seperti bunga mawar, tulip, dunia ikan, tanaman gandum dengan tema timur tengah (Adi, 2017).

Festival yang bertemakan *The flower Garden* ini juga menawarkan air mancur *Spectacular Dancing Fountain*. Pertunjukan *Spectacular Dancing Fountain* adalah pertunjukan air mancur yang bernari dengan alunan musik yang indah. Tidak hanya menyajikan sebuah hiburan untuk mencuci mata, tetapi ada juga menyediakan kuliner berbagai jajanan tradisional dan modern yang dijual dengan kisaran harga yang relatif murah yaitu Rp 15.000 . Dengan adanya inovasi baru dengan menampilkan air mancur yang menari, ternyata respond dari pengunjung sangat antusias dan dapat meningkatkan pengunjung ke kawasan Gardu Pandang Kaliurang.

Gambar : 2.3

Festival Of Light Kaliurang 2017

The Flower Garden



Sumber: <http://visitingjogja.com>

4. The Frozen 2017

Kemudian di pengujung tahun 2017 *Festival Of Light Kaliurang* diaadakan kembali dengan tema *The Frozen* yang saat diminati oleh anak – anak dan wisatawan mancanegara. Tema *The Frozen* dipilih karena membuat daya tarik tersendiri untuk tujuan lebih banyak yang ingin berkunjung. *The Frozen* menampilkan gemerlap warna warni cahaya dan terdapat juga wahana *Ice Skating*. *Ice skating* ini menjadi wahana yang paling diminati oleh anak – anak. Karena terdapat sensasi dingin dan ada sebuah lorong yang di dekorasi layaknya gua es, dan bersuhu sangat dingin (Kuncorojati, 2017). Tidak samapai disitu, di Festival Of Light ini juga menawarkan cahaya lampu lamion dengan aneka bentuk, dan air terjun buatan.

Gambar: 2.4

Festival Of Light Kaliurang 2017



Sumber: <http://yogyakarta.panduanwisata.id>

5. The New Dancing Fountain

Pada tahun 2018 ini diadakan 45 hari sejak 9 juni 2018 sampai dengan 22 juli 2018 dengan tema *The New Dancing Fountain*. Dilansir dari situs berita online tribunjogja.com yaitu tema *The New Dancing Fountain* menampilkan air mancur menari dengan fitur teknologi baru yang berasal dari cina. Melihat dan berkaca dari respond pengunjung tahun lalu dengan adanya pertunjukan *Spectacular Dancing Fountain* yang menampilkan air mancur menari. Tahun 2018 ini Air mancur menari ini pertunjukan yang sangat ditunggu – tunggu oleh pengunjung lokal dan mancanegara. Selain itu, air mancur ini diiringi dengan irama lagu yang indah sehingga membuat pengunjung melihat sangat terpuakau saat melihat keindahannya. *The New*

Dancing Fountain dengan lampion – lampion bernuansa Jurassic atau zaman purbakala sebagai obyek wisata berfoto.

Gambar: 2.5

Festival Of Light Kaliurang 2018

The New Dancing Fountain



Sumber: <http://visitingjogja.com>

Selain menawarkan air mancur yang menari ada juga taman lampion yang instagramabel dan wahana permainan serta berbagai macam kuliner. Kuliner yang ditawarkan juga makanan – makanan khas jogja, yang merupakan hasil dari produk lokal UMKM yang asli langsung dari pembuatnya. Harga tiket yang ditawarkan untuk menikmati wisata malam ini di tahun 2018 yaitu hari Senin sampai Jum'at Rp 23.000 dan hari Sabtu dan Minggu Rp 28.000. Obyek wisata *Event Festival Of Light Kaliurang* hari senin – jum'at di buka pukul 16.00 s/d 22.00 WIB sedangkan hari sabtu dan minggu pukul 16.00 s/d 23.00 WIB. Dengan harga tiket yang relatif cukup terjangkau untuk

menikmati wisata malam dan wahana permainan yang dapat memuaskan hati.

2.3 Atraksi, Akseibilitas, Amenitas

Dalam pembangunan, pengelolaan, dan pengembangan pariwisata yang bermutu dan berkualitas harus memiliki komponen – komponen yang meliputi atraksi, akseibilitas, dan amenitas. Tujuan dari itu semua untuk meningkatkan citra di mata wisatawan lokal dan mancanegara. Adapun penjelasan ketiga komponen sebagai berikut:

Atraksi adalah suatu daya tarik wisata yang merupakan produk utama dari sebuah destinasi. Atraksi yaitu meliputi keindahan alam, keunikan yang menciri khas suatu obyek wisata seperti masyarakat setempat mengenai adat istiadat, peninggalan bangunan bersejarah, hiburan dan wahana permainan buatan yang dapat memberikan kesan yang berbeda dan menarik wisatawan untuk berkunjung (Bagus & Wanda, 2018). Obyek wisata *Event Festival Of Light Kaliurang* merupakan event yang menawarkan keunikan wisata di malam hari yang meliputi air mancur, wahana permainan, lampion – lampion, dan dancing fountain. Event ini biasanya hanya diselenggarakan dalam satu tahun dua kali saja yaitu pada saat liburan lebaran dan liburan natal hingga tahun baru.

Gambar: 2.6

Air Mancur

Festival Of Light Kaliurang 2018



Sumber : <http://wisatakeluarga.com>

Gambar di atas merupakan gambar air mancur yang ada di obyek wisata event festival of light kaliurang tahun 2018. Konsep Air mancur ini sudah pernah digunakan pada tahun 2017, di tahun 2018 digunakan kembali dikarenakan saat itu respon yang ditunjukkan oleh masyarakat dan pengunjung sangat baik.

Gambar : 2.7

Lampion – lampion Festival Of Light Kaliurang



Sumber : <http://jejakpiknik.com>

Akseibilitas adalah kemudahan sarana dan prasarana transportasi untuk menuju ke lokasi obyek wisata. Aksesibilitas meliputi jalan raya, rambu – rambu petunjuk jalan, perkiraan waktu menuju ke lokasi obyek wisata, hal itu semua merupakan aspek penting dalam sebuah destinasi. Banyak obyek wisata yang memiliki keindahan alam yang luar biasa, tetapi tidak akses jalan menuju ke lokasi tersebut tidak mendukung dan sulit untuk di tempuh menggunakan transportasi (Bagus & Wanda, 2018). Kemudahan pengunjung wisatawan lokal dan mancanegara dengan menggunakan transportasi menuju ke *Event Festival Of Light Kaliurang* sangat mudah, dikarenakan rambu – rambu petunjuk jalan yang telah disediakan, dan akses jalan sangat bagus sehingga mobil, bus besar, dan truck bisa sampai ke lokasi *Event Festival Of Light* di kawasan Gardu Pandang Kaliurang.

Gambar 2.8

Gerbang Gardu Pandang Kaliurang



Sumber : <http://jogjadays.com>

Gambar : 2.9

Rambu Petunjuk Jalan



Sumber : <http://duniatraficlight.com>

Amenitas adalah fasilitas pendukung yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan wisatawan yang datang untuk menikmati keindahan dan keunikan dari obyek wisata yang ditawarkan. Fasilitas tersebut meliputi akomodasi, rumah makan, tempat pembelanjaan oleh – oleh atau cendramata, informasi wisata, sarana komunikasi, pusat kesehatan, Bank (Way, Wuisang, & Supardjo, 2016). Fasilitas pendukung dari obyek wisata *Event Festival Of Light Kaliurang* yaitu adanya sebuah penginapan hotel dan home stay di daerah kaliurang dengan harga yang relatif berbeda – beda tergantung fasilitas yang ditawarkan disetiap penginapan. Kemudian untuk cendramata atau oleh – oleh seperti souvenir dan makanan khas yogyakarta pemerintah bekerjasama dengan UMKM Kaliurang Kabupaten Sleman.

Gambar : 2.10

Hotel di daerah Kaliurang



Sumber : <http://triphobo.com>

2.4 Pengelola Obyek Wisata *Event Festival Of Light Kaliurang*

Obyek wisata *Event Festival Of Light Kaliurang* berada di kawasan Gardu Pandang Kaliurang, Kabupaten Sleman. Pengelola obyek wisata event festival of light kaliurang yaitu adanya keterlibatan kerjasama jejaring antara Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dan PT. Cikal Bintang Bangsa (Taman Pelangi). Dinas Pariwisata mengajak pihak swasta (PT. Cikal Bintang Bangsa) karena melihat adanya keterbatasan modal dalam pengelolaan obyek wisata festival of light. Adapun pemerintah daerah memiliki ide untuk meningkatkan pengunjung di kawasan Gardu Pandang Kaliurang untuk menyelenggarakan obyek wisata yang ada di malam hari. Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman disini sebagai pemilik lahan atau kawasan daerah di Gardu Pandang Kaliurang. Sedangkan PT. Cikal Bintang Bangsa sebagai pengelola obyek wisata.

Dalam pengelolaan Event Festival Of Light Kaliurang walapun tidak ada struktur oraganisasi dalam jejaring kerjasama, tetapi ada bidang – bidang yang mengelola acara tersebut. Dinas pariwisata Kabupaten Sleman yang mengelola dalam hal event *Festival Of Light* yaitu bidang keuangan, bidang fasilitas, dan bidang pemasaran. Bidang keuangan, yaitu mengelola retribusi dalam penjualan tiket masuk menara pandang kaliurang dan tiket obyek wisata *Festival Of Light*. Kemudian bidang fasilitas, yaitu berkaitan dengan perumusan kebijakan teknis pengembangan fasilitas dan pembinaan pengelolaan fasilitas obyek daya tarik wisata. Bidang pemasara, yaitu pengelolaan dokumentasi informasi pariwisata, dan pengembangan promosi pariwisata.

PT. Cikal Bintang Bangsa yang mengelola dala hal event *Festival Of Light* yaitu Pimpro (Pimpinan Proyek), marketing, administrasi, publikasi, dan divisi – divisi lapangan. Pimpro yaitu bertugas untuk memimpin pelaksanaan kegiatan proyek dalam mencapai sasaran yang ditetapkan. Bidang marketing yaitu untuk memasarkan dan mempromosikan kepada target masyarakat ataupun pengunjung untuk menarik perhatian mereka untuk berkunjung di obyek wisata Festival Of Light Kaliurang. Bidang administrasi bertugas untuk melakukan proses pendataan mengenai suatu proyek yang telah di sepakati dengan kedua pihak dan menjaga serta melakukan pengecekan tersebut. Sedangkan divisi lapangan yang bertugas untuk memantau keamanan serta bertanggung jawab dalam hal teknis dalam acara berangsur.